

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perusahaan atau entitas merupakan suatu organisasi yang didirikan oleh seseorang atau beberapa orang yang dalam melakukan kegiatannya memerlukan faktor-faktor produksi baik itu sumber daya manusia maupun yang lainnya. Terdapat banyak jenis perusahaan baik itu perusahaan jasa, dagang, maupun manufaktur. Berbagai jenis perusahaan yang berbeda-beda tersebut pada umumnya memiliki tujuan yang ingin dicapai, tujuan yang ingin dicapai tersebut adalah memperoleh laba dari aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan. Dengan laba yang diperoleh perusahaan tersebut dapat digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan dimasa depan. Dalam proses memperoleh laba tersebut tak jarang perusahaan mengeluarkan uang untuk memenuhi kebutuhan perusahaan, salah satunya pembelian. Seiring dengan berkembangnya aktivitas yang dilakukan perusahaan, pemenuhan akan informasi akuntansi sangat penting bagi manajemen dalam mengelola perusahaan. Berdasarkan hal tersebut aktivitas perusahaan akan berjalan lebih efektif dan efisien jika terdapat sistem akuntansi yang baik.

Suatu perusahaan dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai membutuhkan sistem yang dapat membantu jalannya aktivitas perusahaan serta dapat memberikan informasi yang diperlukan oleh pihak-pihak yang terkait. Sistem akuntansi menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari suatu perusahaan. Adanya sistem yang diterapkan dalam suatu perusahaan terutama sistem akuntansi dapat menjadikan aktivitas perusahaan menjadi lebih terkontrol. Selain itu adanya pengembangan terhadap suatu sistem juga diperlukan agar sistem tersebut dapat berjalan lebih efektif dan efisien, sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan perusahaan. Adanya sistem yang lebih baik dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan meningkatkan kualitas informasi yang didapat. Sistem pembelian yang menjadi bagian dalam sistem akuntansi juga berperan penting terhadap pembelian atau pengadaan barang atau jasa yang diperlukan oleh perusahaan. Penerapan sistem yang baik juga dapat menjadi tolak ukur keberhasilan

manajemen dalam mengembangkan suatu perusahaan terutama dalam menghadapi persaingan global

Pembelian menjadi aktivitas yang tidak dapat terlepas dari perusahaan, baik itu untuk pembelian yang berkaitan dengan aktivitas operasional perusahaan maupun yang lainnya. Pembelian juga memerlukan suatu sistem yang perlu dilakukan pengawasan, hal ini dilakukan guna meminimalisir tindak kecurangan atau penyelewengan yang dilakukan oleh oknum yang tidak bertanggung jawab dan agar tidak terjadi hal-hal yang dapat merugikan perusahaan. Dalam menghadapi perkembangan zaman, perusahaan memerlukan pengendalian yang efektif dan efisien dalam berbagai aspek guna mencapai tujuan perusahaan, hal ini juga berlaku bagi prosedur pembelian.

PT Sanlin Jaya merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa konstruksi, jasa ekspedisi dan pergudangan, percetakan, jasa sewa alat-alat transportasi, bidang industri elektronika dan sebagainya. PT Sanlin Jaya biasanya melaksanakan proyek seperti pembangunan gedung, jalan, rel kereta api, maupun menangani proyek-proyek pemerintah. Aktivitas perusahaan tersebut erat kaitannya dengan pembelian bahan baku khususnya bahan baku yang memiliki nominal yang besar, maka dari itu sistem akuntansi atas pembelian bahan baku proyek yang memadai sangat diperlukan guna mencapai efektifitas dan efisiensi perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat diketahui bahwa sistem akuntansi pembelian bahan baku proyek perlu diperhatikan dan menjadi hal yang tidak terlepas dari aktivitas perusahaan. Oleh karena itu penulis tertarik untuk memilih judul “ Analisis Sistem Akuntansi atas Prosedur Pembelian Bahan Baku Proyek pada PT Sanlin Jaya Palembang”.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Staf teknik memiliki tanggung jawab atas tiga bagian sekaligus diantaranya operasional proyek di lapangan, penerimaan serta penyimpanan bahan baku yang akan digunakan.

2. Prosedur yang belum dimiliki perusahaan yaitu prosedur permintaan dan penawaran harga kepada pemasok.
3. Belum lengkapnya dokumen-dokumen yang dimiliki perusahaan terutama terkait dengan pembelian bahan baku proyek.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dapat dinyatakan bahwa permasalahan pokok yaitu belum baiknya sistem akuntansi atas prosedur pembelian bahan baku proyek pada PT Sanlin Jaya Palembang.

### **1.3. Ruang Lingkup Pembahasan**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, penulis membatasi ruang lingkup pembahasan agar dalam penulisan laporan akhir ini tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan hanya pada pengembangan sistem akuntansi atas prosedur pembelian bahan baku proyek PT Sanlin Jaya Palembang yang meliputi fungsi yang terkait, jaringan prosedur, dokumen yang digunakan, serta catatan akuntansi yang digunakan.

### **1.4. Tujuan dan Manfaat Penulisan**

#### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, dinyatakan bahwa tujuan umum penulisan adalah untuk mengetahui penerapan sistem akuntansi atas prosedur pembelian bahan baku proyek dan membantu PT Sanlin Jaya Palembang dalam memperbaiki sistem akuntansi atas prosedur pembelian bahan baku proyek. Sedangkan tujuan khusus penulisan sebagai berikut:

1. Mengetahui fungsi yang terlibat dalam sistem akuntansi pembelian bahan baku proyek pada PT Sanlin Jaya Palembang.
2. Mengetahui prosedur apa saja yang membentuk sistem pembelian bahan baku proyek pada PT Sanlin Jaya Palembang.
3. Mengetahui dokumen yang diperlukan terkait pembelian bahan baku proyek pada PT Sanlin Jaya Palembang.

### 1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan dari penulisan ini adalah:

1. Untuk menambah dan mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya untuk mendapat gambaran yang jelas khususnya di bidang sistem akuntansi.
2. Memberi saran dan masukan kepada perusahaan dalam mengatasi permasalahan atas sistem akuntansi pembelian bahan baku proyek dan dapat dijadikan perusahaan sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan dimasa yang akan datang
3. Diharapkan dapat dijadikan referensi dan sebagai sumber informasi baru dalam penyusunan Laporan Akhir khususnya bagi mahasiswa jurusan akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya.

### 1.5. Metode Pengumpulan Data

Penulisan Laporan Akhir ini memerlukan data yang akurat serta objektif yang digunakan untuk menganalisis permasalahan yang ada di perusahaan.

Penulis menggunakan beberapa metode diantaranya:

Menurut Sugiyono (2010:194), untuk mengumpulkan data dapat dilakukan dalam beberapa metode dan teknik berikut ini:

1. Wawancara  
Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.
2. Kuesioner (Angket)  
Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.
3. Pengamatan (*Observation*)  
Pengamatan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan terhadap objek penelitian atau elemen langsung untuk mengetahui kegiatan operasional perusahaan. Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang lebih spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner.

Berdasarkan metode-metode pengumpulan di atas, penulis melakukan pengumpulan data pada PT Sanlin Jaya dengan menggunakan teknik pengumpulan data seperti wawancara langsung kepada pimpinan dan karyawan

PT Sanlin Jaya, serta memberikan kuesioner atau angket untuk melengkapi informasi yang telah didapat dan kemudian data tersebut dianalisis dengan teori-teori yang ada.

Berdasarkan cara memperolehnya, menurut Supranto (2003:6) jenis data dibagi menjadi dua antara lain sebagai berikut:

1. Data primer

Data primer (primary data) yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh perorangan atau suatu organisasi langsung melalui objeknya.

2. Data sekunder

Data sekunder (secondary data) yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi berupa publikasi. Data sudah dikumpulkan oleh pihak instansi lain.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis menggunakan data dari PT Sanlin Jaya Palembang sebagai berikut:

1. Data primer tersebut terdiri atas:

- a. Aktivitas perusahaan, serta prosedur pembelian bahan baku proyek pada PT Sanlin Jaya Palembang
- b. Hasil wawancara (*interview*) serta kuesioner (angket) kepada fungsi yang terkait dengan pembelian bahan baku proyek pada PT Sanlin Jaya Palembang

2. Data sekunder tersebut diantaranya sebagai berikut:

- a. Sejarah singkat perusahaan.
- b. Struktur organisasi perusahaan serta pembagian tugas.
- c. Sistem akuntansi pembelian bahan baku proyek yang diterapkan oleh PT Sanlin Jaya Palembang

## **1.6. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi Laporan Akhir secara ringkas dan jelas. Sehingga terdapat hubungan antara masing-masing bab dimana bab tersebut dibagi menjadi beberapa sub-sub secara keseluruhan. Adapun sistematika penulisan terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu sebagai berikut:

**Bab I      Pendahuluan**

Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, dan sistematika penulisan.

**Bab II      Tinjauan Pustaka**

Bab ini penulis akan menguraikan landasan teori yang menjadi acuan dan pedoman dalam melakukan analisis dan pembahasan masalah. Teori-teori tersebut antara lain mengenai sistem akuntansi pembelian, metodologi dan tujuan umum pengembangan sistem, fungsi yang terkait, jaringan prosedur yang membentuk sistem, dokumen yang digunakan, catatan yang digunakan, serta unsur-unsur pengendalian intern.

**Bab III     Gambaran Umum Perusahaan**

Bab ini penulis mengemukakan tentang sejarah perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan uraian tugas, aktivitas perusahaan, serta sistem akuntansi atas pembelian bahan baku proyek pada perusahaan.

**Bab IV     Pembahasan**

Bab ini berisi pembahasan tentang data-data yang diperoleh dengan menggunakan teori yang ada yang berkaitan dengan pengembangan sistem pembelian bahan baku proyek pada PT Sanlin Jaya, meliputi sistem akuntansi pembelian, fungsi yang terkait, jaringan prosedur yang membentuk sistem, dokumen yang digunakan, catatan akuntansi yang digunakan.

**Bab V      Simpulan dan Saran**

Bab ini merupakan bab penutup, yang terdiri dari kesimpulan analisis yang telah dilakukan dan berisi saran-saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi PT Sanlin Jaya Palembang.